BAB III

PROFIL PERUSAHAAN

3.1.Tinjauan Umum Perusahaan

P&G yang didirikan william procter james gamble memulai bisnisnya di Cincinati,ohio 166 tahun yang lalu. Awalnya perusahaan ini memproduksi sabun dan lilin. Tonggak sejarah P&G adalah produk sabun yang diberi nama Ivory. Dan Tidak dapat di ingkari,P&G merupakan salah satu pemimpin pasar produk fast m oving consomuer goods(FMCG). Tahun ke tahun perusahaan P&G mengganti produk- produk mereka dengan Pampers,Shampo Pantene,Gillate,Baygon,dan Olay menjadi satu brands.Sebagai salah satu raksasa dunia yang berhasil, P&G telah melewati sejumlah proses pembentukan merek sehingga mereka dapat bertahan hingga saat ini, fide,crest,pampers dan pringles merupakan merek – merek yang sangat kokoh dan disegani di bisnis produk FMCG. Produk-produk tersebut antara lain:

a. pampers

Procter & Gamble (P&G) didirikan pada tahun 1837 oleh seorang Inggris, William Procter dan Yakobus Gamble, seorang Irlandia. Keduanya warga negara AS. Dimulai sebagai perusahaan kecil milik keluarga, P&G bergerak sebagai perusahaan sabun dan lilin di Cincinnati, Ohio, AS. Bersamaan dengan itu di Inggris pada tahun 1837 itu juga didirikan perusahaan Thomas Hedley & Co di Newcastle-Tyne yang juga memproduksi sabun dan lilin.

Perusahaan P&G kemudian membeli hak paten penggunaan kata “Fairy” dan meluncurkan berbagai macam produk sabun pertama pada tahun 1898

dengan merk “Fairy”. Fairy menjadi salah satu produk rumah tangga yang terkenal hingga masa sekarang.

Dalam 1930, P&G mendirikan anak perusahaan di luar negeri yang pertama dengan mengakuisisi Thomas Hedley &Co. Ltd. Selanjutnya P&G mengakuisisi beberapa perusahaan lain, seperti :

Tahun 1982 Norwich Eaton Pharmaceuticals

Tahun 1985 Richardson Vicks Inc. (Obat-obatan dan kesehatan)

Tahun 1989 Noxell dijadikan P&G sebagai produsen Cosmetics dan Fragrances

Tahun 1991 Max Factor dan Ellen Betrix Beauty Care

Tahun 1997 Tambrands Inc. (Tampons)

Tahun 1999 Iams (Makanan dan Kesehatan Hewan)

ahun 2000 Dr. Yohanes Products Ltd. (Sikat gigi listrik)

Tahun 2001 Clairol (Kesehatan dan Pewarna Rambut)

Tahun 2003 Wella AG

Tahun 2005 P&G dan Gillette bergabung dalam satu perusahaan.

Sekarang P&G sudah mempunyai 22 katagori produk dengan 93 macam produk yang sebagian sudah dijual di Indonesia. Salah satu yang menarik adalah produk diapers (lampin) untuk bayi yang bermerk Pampers. Di tahun 80-an sampai 90-an, walaupun tidak banyak ibu-ibu di Indonesia yang menggunakannya – terutama karena harganya tergolong

mahal – ternyata nama Pampers lebih dikenal daripada istilah sebenarnya untuk produk itu, yakni diapers. Sehingga sampai saat ini, sebagian ibu-ibu masih menggunakan kata “pampers” untuk membeli diapers walaupun dengan merk lain.

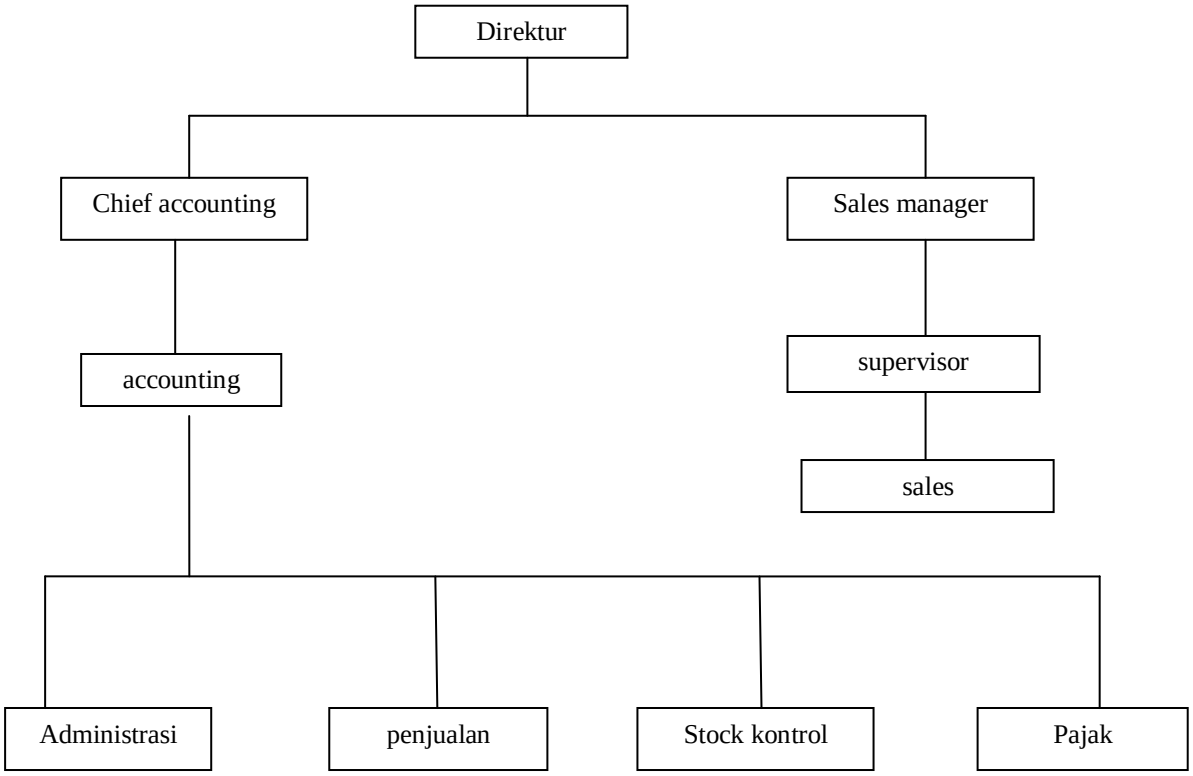
b. **Baygon**

Baygon adalah merek pestisida produksi S. C. Johnson & Son. Kegunaannya sebagai insektisida yang dipakai membasmi dan mengendalikan hama rumah tangga. Saking populernya merek ini di Indonesia, sehingga sudah menjadi nama generik. Baygon efektif membunuh nyamuk, kecoa, lipan, dan semut. Pada 1975, Baygon Australia memperkenalkan semprotan antikecoa dengan efek knock down yakni bekas semprotan efektif mematikan kecoa yang lewat di atasnya.

Dulu Baygon diproduksi Bayer pabrik kimia Jerman dari tahun 1975. Pada 2003, merk Baygon dibeli oleh S. C. Johnson & Son. Sebagai bagian dari persetujuan, Bayer masih membuat bahan aktif yang dikandung Baygon kemudian dipasok buat Johnson.

Ada yang unik dari produk dengan merk Baygon ini, disebabkan telah terjadinya beberapa kasus bunuh diri maupun percobaan bunuh diri dengan meminum racun pestisida ini. Sehingga ada idiom olok-olokan untuk orang yang sedang dilanda kesedihan karena putus cinta : “Sebelum tidur, jangan lupa minum Baygon dulu, Sayang”. Kalimat ini sebetulnya adalah bagian dari kalimat iklannya yang sudah diubah, seharusnya berbunyi: “Sebelum tidur, jangan lupa semprotkan Baygon dulu, Sayang”.

3.2.Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 1. Struktur organisasi

3.3.Deskripsi Kerja

a. Tugas dan wewenang direktur
   - Mengawasi jalannya operasional perisahaan
   - Menetapkan dan memberikan persetujuan masalah umum dan keuangan,mengembangkan dan menetapkam rencana-rencana yang luas.

b. Tugas dan wewenang Chief Accounting

- Membuat neraca laba rugi perusahaan
- Mengecek semua laporan dari staf
- Menyetujui surat pemesanan pembelian barang ke supplier

c. Tugas dan wewenang Sales Manager
   - Mengatur strategi penjualan
   - Membuat laporan penjualan untuk diserahkan kepada direktur
   - Mengajukan program diskon
   - Mengatur cara kerja supervisor

d. Tugas dan wewenang Accounting
   - Mengecek surat pengiriman
   - Mengurus pembayaran surat pengiriman barang
   - Membuat klaim diskon
   - Mengecek laporan kas dan giro

e. Tugas dan wewenang Administrasi
   - Menerima dan mengecek faktur serta retur dari penjualan barang
   - Membuat laporan data piutang tagihan per bulan
   - Menerima hasil pembayaran tunai maupun giro dari toko
   - Mengecek pengkliringan giro
   - Menyiapkan biaya operasional sehari-hari
   - Membuat laporan kas, penerimaan dan pencairan giro per bulan
   - Stock opname uang dan giro gantung setiap akhir bulan

f. Tugas dan wewenang Penjualan
   - Membuat faktur dan retur penjualan
   - Membuat laporan penjualan harian dan bulanan
   - Mengarsipkan PO toko
   - Mengumpulkan data untuk di klaim

g. Tugas dan wewenang stock control
   - Mengecek pemasukan atau oengeluaran barang dari gudang
   - Mengatur jalur pengiriman ke setiap toko

- Stock opname barang setiap akhir bulan
- Mengecek laporan stok harian dari staf gudang.

h. Tugas dan wewenang Pajak

- Membuat faktur pajak perusahaan
- Membuat laporan pajak per bulan dan per tahun
- Mengarsip data-data untuk pajak.

i. Tugas dan wewenang Supervisor

- Mengontrol pkerjaan salesman
- Membuat rute wilayah penjualan
- Mengatasi masalah-masalah yang berhubungan dengan stock
- Mengecek laporan salesman.

j. Tugas dan wewenang Salesman

Menjual barang dengan target yang telah ditentukan.